BAB IV

DESKRIPSI DAN HASIL PENELITIAN

A. Konsep Full Day School SMPIT Al Izzah Serang

SMPIT Al-Izzah Serang adalah sekolah yang merupakan konsep keterpaduan yaitu pelajaran umum dengan muatan agama lebih banyak dari sekolah smp maupun biasa, konsep pendidikan SMPIT Al-Izzah Serang memang didasarkan pada pematapan prestasi belajar tetapi unggul juga dalam keagamaan. Informan 2 mengatakan.[1]

Konsep SMPIT Al-Izzah Serang menggunakan *master leraning* yaitu belajar tuntas dengan memadukan muatan-muatan agama lebih banyak.

Hal ini senada dengan informan 4 bahwa konsep SMPIT Al-Izzah Serang menggunakan konsep KUL yaitu kuat akidahnya dengan menjadikan Al Qur'an dan Hadist sebagai dasar bersikap da berperilaku, menegakan sholat dan disiplin dalam ibadanya,

[1] Wawancara Wakil Kepala Sekolah "Sulkiah, M.Pd " pad tanggal 19 Juli 2017 pukul 09:15 di SMPIT Al-Izzah Serang

unggul prestasinya yaitu memperoleh hasil belajar yang memuaskan baik ulangan harian, ulangan semester, dan ujian nasional, luhur budi pekertinya yaitu jujur dalam ucapan dan tindakan, didsiplin tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, sopan dan ramah.[2]

Pembelajaran sekolah SMPIT Al Izzah Serang dilaksanakan dengan menggunakan sistem *full day school* yaitu, sekolah saharian penuh dari pagi sampai sore hari, penerapan sistem *full day school* di SMPIT Al Izzah bertutujuan untuk membentuk keperibadian dan karakter (*carakter building*) dengan membangun pemibiasaan-pembiasaan, pembinaan dan keteladanan yang sudah di terapkan oleh sekolah deangan memadukan seemua komponen, serta memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum yayasan terutama dalam menananamkan akidah serta nilai-nilai keagamaan seperti, membiasakan salaman dengan guru ketika memasuki sekolah, sholat berjamaah dzuhur

[2] Wawancara Kordinator Agama "Sulistio, S.Pd" pada tanggal 21 Juli 2017 pukul 08:30 di SMPIT Al-Izzah Serang

dan ashar, tadarus,dan hafalan ayat-ayat Al Qur'an khususnya juz 30 dan lain sebagainya informan 1 mengatakan.[3]

SMPIT Al Izzah Serang berdiri sejak tahun 2013 dan langsung menggunakan konsep *full day school* guru diharuskan memberikan pengajaran yang baik agar siswa bisa belajar dengan efektif dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa betah berlama-lama disekolah karena di sekolah ini waktu masak di mulai pukul 07:15 sampai pukul 15:00 dan siswa sebelum pulang di haruskan melaksanakan sholat berjmaah, setelah sholat berjamaah sholat ashar siswa diboleh kan pulang ke rumahnya masing masing. Pemamaparan dari informan 3.[4]

Salah satu tujuan yang di tekankan sekolah ini adalah dengan melakukan pembiasan-pembiasaan seperti bersalaman dengan guru ketika memasuki sekolah, sholat berjamaah, menghargai teman, dan lain sebaginya.

---

[3] Wawancara Kepala Sekolah "Ahmad Bustomi, S.Ag, M.Pd" pada tanggal 17 Juli 2017 pukul 10:00 di SMPIT Al-Izzah Serang

[4] Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan "Tita Sintawaty, S.IP, M.Pd" pada tanggal 20 Juli 2017 pukul 10:15 di SMPIT Al-Izzah Serang

Di dalam proses pengajaran di kelas agar berjalan efektif dan efesien guru menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu disesuiakan dengan materi dan kondisi siswa di kelas itu sendiri, selain itu informan 5 juaga mengatakan bahwa agar proses pemebelajaran belajar efektif dan efesien adalah dengan menghindari jam kosong, ketika guru tidak ada dikelas siswa harus tetep ada dikelas mengerjakan tugas yang sudah diberikan dengan guru piket yang bertugas, sehingga siswa terpantau dan tidak keluar kelas. Selain itu juga guru diberi pelatihan seperti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Pembinaan BTQ (Baca Tilis Qur'an) Izzati Bulanan, MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) workshop, seminar dan lain sebagainya. [5]

Dalam proses KBM (Kegitan Belajar Mengajar) agar siswa tidak bosan dan monoton, guru inisiatif untuk memberikan suasana baru yang berada dari biasanya yaitu dengan belajar diluar kelas/*outing class* baik itu dilapangan, masjid, halaman

[5] Wawabcara Guru PAI "Irfan Rahman Firdaus, S.Pd" pada tanggal 25 Juli 2017 pukul 12:30 di SMPIT Al-Izzah Serang

sekolah, bahkan mengunjungi tempat-tempat. Hal ini senada dengan hasil wawanvara informan 5 bahwa salah satu strategi guru untukmemeberikan susaana baru dalam belajar supaya anak tidak bosan adalah dengan belajar di luar kelas dan menggunakan motode yang di butuhkan siswa dengan sesuai kondisi siswa tersebut.[6]

Proses pembelajaran SMPIT Al Izzah Serang dilakukan dengan model "Dua Arah" dilogis. Dalam proses ini di harapkan :

1. Murid berani dan banyak bertanya
2. Murid mau aktif berkontribusi soal pelajaran dengan guru, baik di dalam maupun di luar jam belajar
3. Akan terbangun susana pembelajaran yang kritis, terbuka dan menghargai perbedaan pendapat, mengigat dalam proses pembelajaran yang terjadi bukan hanya *transfer of knowladge and skill* tetapi *transfer value.*

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa konsep SMPIT Al Izzah Serang adalah dengan konsep keterpaduan yaitu

[6] Wawancara Wali Kelas "Engkos Ahmad Kosim, SE" pada tanggal 26 Juli 2017 pukul 13:00 di SMPIT Al-Izzah Serang

memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum yayasan atau memadukan pelajaran umum dengan menambah muatan-muatan agama lebih banyak sehingga bukan hanya unggul dalam prestasi akademik saja tetapi kuat akidahnya dan keimanannya. Dan proses pemebelajarannya SMPIT Al Izzah Serang berorientasi dua arah dialogis yaitu murid berani bertanya dan mau aktif berkontribusi soal pelajaran dengan guru. Dan didalam pengajaran guru menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi murid, kelas dan materi pelajaran tersebut. Selain itu supaya pembelajaran efektif dan efesien adalah dengan menghindari jam kosong agar murid tidk beriskik didalam kelas, serta meningkatkan ke profesionalan guru, guru diberi pelatihan seperti Pembinaan BTQ Izzati, Pembinaan Guru, Worksshop, Seminar dan lain sebaginya.

B. Bentuk Kenakalan siswa di SMPIT Al Izzah Serang

Berdasarkan analisis hasil transkip wawancara dan observasi dengan sembilan informan yaitu (1) Bapak Ahmad Bustomi, S.Ag. M.Pd selaku kepala sekolah (2) Ibu Sulkiah, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum (3) Ibu Tita

Sintawaty, S.IP, M.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kesiwaan (4) Bapak Sulistio, S.Pd selaku koordinator bagian agama (5) Bapak Irfan Rahman Firdaus, S.Pd selaku guru pai (6) Bapak Ibnu Muarif, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana (7) Bapak Engkos Ahmad Kosim, SE Selaku wali kelas (7 Ikhwan 1) (8) Bapak Endang selaku keamanan sekolah. Di samping itu juga berdasarkan hasil wawancara dengan 2 siswa sebagai informan yaitu (1) Abdullah (2) Muhamad Khalil.

1. Kenakalan Siswa di SMPIT Al-Izzah Sebagai berikut :
    a. Terlambat dateng ke sekolah
    b. Keluar kelas guru tidak masuk kelas
    c. Alfa
    d. Bolos di waktu jam pelajaran
    e. Berambut panjang dan berkuku panjang
    f. Berkominikasi dengan lawan jenis
    g. Surat-surat dengan lawan jenis
    h. Membuang sampah sembarangan
    i. Melanggar tata tertib sekolah

Mengetahui latar belakang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa perlu membedakan adanya perilaku menyimpang yang tidak disengaja dan yang disengaja, diantaranya karena pelaku kurang memahami aturan-aturan yang ada. Sedangkan perilaku yang menyimpang yang disengaja, memang sengaja dilakukan, bukan karena si pelaku tidak mengetahui aturan, mungkin karena ingin diperhatikan, cari sensasi atau latar belakang masalah lainnya, begitu menurut informan 1.[7]

Hal yang relevan untuk memahami bentuk perilaku tersebut, adalah mengapa seseorang melakukan penyimpangan, sedangkan ia tahu apa yang dilakukan melanggar aturan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya setiap manusia pasti mengalami dorongan untuk melanggar pada situasi tertentu, tetapi mengapa pada kebanyakan orang tidak menjadi kenyataan yang berwujud penyimpangan, sebab orang dianggap normal biasanya dapat menahan diri dari dorongan-dorongan untuk menyimpang.

---

[7] Wawancara Kepala Sekolah "Ahmad Bustomi, S.Ag, M.Pd" pada tanggal 17 Juli 2017 pukul 10:00 di SMPIT Al-Izzah Serang

Sedangkan menurut informan 2, Sebenarnya ini masih kenakalan anak-anak dimana anak masih mencari perhatian seperti tidak tertib, tidak disiplin dalam berpakaian seragam, kemudian kehadiran suka masih terlambat, kemudian ada satu-dua anak ketika jam pelajaran mereka keluar dan jajan di kantin, sebenernya anak-anak nakal hanya sekedar itu dan tidak pernah berlebihan, tidak sampai ada yang pacaran karena di sekolah ini kelasnya di pisah antara kelas putra dan putri dan tidak munkin untuk berpacaran di lingkungan sekolah, karena kami sangat mengawasi gerak-derik tingkah laku siswa yang ada di sekolah ini. Pelanggaran yang paling berat paling siswa berkelahi di kelas dan itu pun langsung di tangani dan dipanggil ke kantor untuk memdamaikan siswa tersebut dan tidak sampai berkepanjangan. [8]

Kalau bentuknya kenakalan siswa di sekolah ini yang saya tau mungkin karena mereka secara teknik masih masa remaja atau sering di sebut ABG (anak baru gede), yang sering siswa iseng, usilin temen, kenakalan kaya ngata-ngatain orang

[8] Wawancara Wakil Kepal Sekolah Bagian Kurikulum "Sulkiah, M. Pd" pada tanggal 19 Juli 2017 pukul 09:15 di SMPIT Al-Izzah Serang

tua, terus ditambah lagi mungkin mulai ada keingintahuan tentang lingkungan sekitar sekolah yang sifatnya kaya geng-geng gitu, atau sering berkelompok antar kelas dengan kelas yang lain itu sih yang saya tau, kadang siswa sering keluar kelas kerika guru tidak ada, dan kamipun langsung menegor dan menyuruh masuk ke kelas jangan ada di luar kelas. Paking itu kenakalan yang ada di sekolah ini. Menurut informan 4. [9]

Kenakalan siswa yang ada disekolah ini alhamdulillah sih belum sampai melanggar pelangaran yang berat, ada sih beberapa pelangaran siswa yang berpacaran kaya kirim-kirim surat, tapi kami selaku guru langung menindak lajut siswa tersebut, dengan memanggil sisiwa tersebut dan mengarahkan untuk tidak berpacaran karena pacaran itu di larang oleh agama, dan kamipun terus mengawasi siswa tersebut dan membekali denagn pemahahman bahaya pacaran dan dosa pacaran. Karena di sekolah ini siswa dan siswanya dipisah kelasnya, dikhuskan kelas putra dan kelas putri, tujuan kami agar memeninimalisir

[9] Wawancara Kordinator Agama "Sulistio, S.Pd" pada tanggal 21 Juli 2017 pukul 08:30 di SMPIT Al-Izzah Serang

pelanggran tersebut kaya pacaran anatara siswa, makanya kami memishkan kelas antara putra dan putri. Kalau pelanggran yang bersifat ringan mah bnayak kaya siswa usil, siswa keluar kelas bulling seseama temen. Dan ketika ada kejadian seperti itu kami langsung menengur dan mengarahkan anak untuk tidak menggulangi kenakalan tersebut. Menurut informan 3[10]

Menurut informan 7 beliau adalah salah satu wali kelas yang penulis wawancara beliau berpendapat bahwa, kenakalan yang ada di SMPIT Al-Izzah Serang merupakan kenakalan yang ringan, bentuk kenakalan yang ada di sekoah ini termasuk kenakalan yang tergolong ringan dan itu pun kita selaku guru langsung menegur dan meberikan sanksi kepada siswa tersebut. Kenakalan yang sering dilakukan siswa-siswi di sini adalah paling keluar kelas ketika tidak ada guru, ke kantin hanya sekedar jajan dan sering nongkrong di luar kelas ketika guru tidak ada. Ada juga sih beberapa siswa yang melakukan kenakalan yang berat kaya berkelahi di kelas itu pun kita langsung

[10] Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan "Tita Sintawaty, S.IP, M.Pd" pada tanggal 20 Juli 2017 pukul 10:15 di SMPIT Al-Izzah Serang

menindaklanjuti dengan memanggil sisiwa yang bermasalah tersebut dan mendamaikan antar kedua belah pihak.

Menurut informan 8 mengatakan kenakalan siswa tergolong ringan, karena guru-guru yang ada di SMPIT Al-Izzah Serang langsung menindaklanjuti ketika siswa melakukan kesalahan atau melakukan kenakalan di lingkungan sekolah, misalnya siswa keluar kelas ketika jam pelajaran guru langsung menegor dan menyuruh masuk kelas. Guru-guru di sekolah ini alhamdulillah tertib dan menujukan perilaku yang baik, saya selama jadi keamanan di sekolah ini belum pernah melihat guru merokok, makanya hal yang tidak mungkin siswa di sekolah ini melakukan pelanggran yang berat kaya meroko di lingkungan sekolah, karena pengawasan dari para gurunya sangat ketat dan langsung di tindaklanjuti ketika siswa melalakukan kenakalan. [11]

Penulis pun menanyakan hal yang sama kepada informan 1 yaitu kepala sekolah SMPIT Al-Izzah Serang tentang bentuk kenakalan yang ada di sekolah ini, beliau mengatakan

[11] Wawancara Keamanan Sekolah “Endang” pada tanggal 27 Juli 2017 pukul 10:00 di SMPIT Al-Izzah Serang

kepada penulis, ini adalah salah satu fokus sekolah masalah mengatasi kenaklan siswa, kami sebagai guru berusaha keras untuk memberikan yang terbaik pada anak-anak kami yang bersekolah di sini, karena kebanayakan orang tua bertujaun menyekolahkan anknya agar anaknya mendapat pendidikan yang layak serta medapat ilmu keagamaan yang seimbang serta tidak ingin anak yang nakal disekolah, para orang tua yakin menyekolahkan di sekolah ini bisa pinter ilmu umumnya serta pintar agamanya serta tidak nakal kalau disekolah. Dengan alasan itu juga kami berusaha keras untuk membuktikan kapada orantua sekolah kami bisa memberikan yang terbaikbagi anak-anaknya. Masalah kenakalan yang ada disekolah ini ringan dan ada beberapa yang berat kaya berantem di kelas, itu pun kami langsung tindaklanjuti siswa yang bermaslah tersebut, dengan memanggil siswa tersebut dan medamaikan kedua belah pihak. Kami pun akan berusaha keras untuk memberikan yang terbaik dan mecari jalan keluar dan solusi khususnya masalah kenaklan siswa yang ada di SMPIT Al-Izzah Serang.

Bedasarkan wawancara ke bebrapa informan di atas penulis menyimpulkan bahwa bentuk kenakalan yang ada di SMPIT Al-Izzah Serang merupakan bentuk kenakalan yang sedang, pelanggran yang sering dilakukan oleh siswa di SMPIT Al-Izzah Serang merupakan pelanggran yang ringan dan tidak banyak juaga siswa melakukan pelanggran yang berat, dan itupun ketika ada siswa melakukan kenakalan yang berat langung mendapat tindakan dan mencari solusi atau jalan keluar untuk menyelesaikan masalah itu. kalau kenakalan yang ringan sering dilakukan oleh siswa, menurut penulis itu hal yang wajar umur remaja adalah masa pubersitas, jadi hal yang wajar ketika sisiwa melakukan kenakalan yang bersifat ringan, secara keseluruhan kenakalan yang ada di SMPIT Al-Izzah Serang adalah kenakalan yang sedang, dan masih bisa ditanggani oleh guru-guru dengan sistem yang digunakan oleh sekolah SMPIT Al-Izzah Serang yaitu menggunkan sisitem *full day school* dengan melakukan pembinaan-pembinan keagamaan.

C. Analisis Pelaksanaan sistem Full Day School dalam mengatasi kenakalan siswa

SMPIT Al-Izzah Serang mengacu pada program nasional dalam peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Semua itu dilakukan dalam rangka menuntaskan wajib belajar 9 tahun serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara umum pelaksanaan *Full Day School* di SMPIT Al-Izzah Serang di mulai dari jam 07:00 sampai jam 16:00 di tutup dengan shoat ashar berjamaah, anak sudah harus ada di sekolah start KBM di mulai jam 08:00 menurut informan 2. Di SMPIT Al-Izzah Serang mulai KBM pukul 08:00 dengan setengah jam pertama hari senin yaitu upacara di sertai ikrar, dan setiap hari sebelum melakukan KBM seluruh murid di wajibkan melaksanakan shoat Dhuha berjamah dan tadarusan Al Qur’an dan setor hafalan surat surat pendek ke masing masing wali kelasnya, setiap hari jum’at di adakan TFC (Tarbiyah For Children) atau yang dsering di sebut menotoring siswa oleh guru baik yang dari SMPIT Al-Izzah Serang atau pun mahasiswa yang

dari kampus sekitar serang termasuk mahasiswa kampus UIN SMH Banten. Menurut informan 5.[12]

Adapun pelaksanaan *full day school* di SMPIT Al-Izzah Serang mencangkup beberapa aspek dalam mengatasis kenakalan siswa, antara lain :

1. Keterpaduan Kurikulum

Kurikulum meurupakan satuan pemebelajaran sebagai sarana pencapaian tujuan yang di selanggarakan secara sistematis, teratur dan berkelanjutan mengacu pada pokok-pokok kurikulum nasional. Dan sebagai rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalamana belajar yang disediakan bagi murid disekolah. Dalam kurikulum terintergrasi falsafah, nilai-nilai, pengetahuan dan pendidikan.

SMPIT Al-Izzah Serang menggunakan kurikulum 2013 untuk semua kelas dari kelas VII sampai kelas IX semua kelas mengunkan kuriklum 2013, di SMPIT Al-Izzah Serang tidak hanya menggunakan kurikulum 2013 tapi menggabungkan

[12] Wawabcara Guru PAI "Irfan Rahman Firdaus, S.Pd" pada tanggal 25 Juli 2017 pukul 12:30 di SMPIT Al-Izzah Serang

kurikulum 2013 dengan kurikulum yayasan dengan muatan agama lebih banyak.[13] melalui penyampaian unsur-unsur agama kedalam semua mata pelajaran dan kegiatan pendidikan yang disebut dalam Spiritualisasi pendidikan.

Informan 3 menyatakan, SMPIT Al-Izzah Serang menggunakan kurikulum 2013 dan dipadukan dengan kurikulum yayasan dengan muatan keislaman lebih banyak. Hal ini senada dengan informan 2 bahwa walaupun beliau mengajar Bahasa Indonesia tapi tetap mengaitkan pelajaran dengan ayat Al Qur'an yang terkait dengan materi. [14]

Hal ini di benarkan oleh informan 1,2,3,4,5, 6 dan 7 bahwa kurikulum yang di gunakan di SMPIT Al-Izzah Serang adalah kurikulum 2013 dengan dipadukan dengan kurikulum yayasan Al-Izzah Serang dengan muatan agama lebih banyak, bahkan informan 1 menjelaskan guru yang mengajar di SMPIT Al-Izzah Serang minimal hafidz Al Qur'an minimal 2 Juz dan

---

[13] Wawancara Kepala Sekolah "Ahmad Bustomi, S.Ag, M.Pd" pada tanggal 17 Juli 2017 pukul 10:00 di SMPIT Al-Izzah Serang

[14] Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan "Tita Sintawaty, S.IP, M.Pd" pada tanggal 20 Juli 2017 pukul 10:15 di SMPIT Al-Izzah Serang

dengan sura-surat pilihan. Dan kedepannya siapa saja yang mau melamar menjadi guru di SMPIT Al-Izzah Serang minumal hafal Al Qur'an 2 Juz dan surat-surat pilihan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan SMPIT Al-Izzah Serang menggunakan kurikulum 2013 serta menggabungkan kurikulum yayasana yaitu dengan muatan-muatan agama islam lenih banyak dan diiringi program pembangunan karakter (*Character Building*) pemeberian materi aqidah, ibadah dan akhlak sebagai program khusus serta untuk mengatasi kenakalan siswa dengan program-program pembinaan tersebut.

2. Hubungan antara sekolah, orang tua dan lingkungan

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan sempurna tanpa kerja sama dan dukungan semua pihak, baik sekolah, orang tua, lingkungan serta semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya pada masalah dalam mengatasi kenakalan siswa yang ada disekolah ini. SMPIT Al-Izzah Serang telah berupaya menerapkan keterpaduan sisitem antara sekolah, orantua, dan lingkungan tersebut dengan

mengikutsertakan peran orang tua dan lingkungan sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa. Peran orang tua sangat penting dalam mengawasi kegiatan anak-anak ketika berada di luar lingkungan sekolah. Perlu ada kontrol dari orang tua untuk mengawasi keseharian dan tingkah laku siswa tersebut.

Sebagai lembaga pendidikan islam yang melayani publik tentu sekolah berkewajiban memberikan informasi yang di perlukan oleh murid dan orang tua, terutama dengan kegiatan yang berkaitan dengan belajar mengajar, pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlaq. Salah satu media ukhuwah adalah dengan memberikan buku panduan akademik dan kemuridan SMPIT Al-Izzah Serang kepada murid dan orang tua, dengan harapan orang tua dan murid dapat mengetahui program sekolah dan jadwal pelaksanaan serta dapat meemhami dan melaksanakan ketentuan ketentuan sekolah. Begitu menurut informan 1.[15]

Selain itu sekolah, orang tua dan lingkunga sekolah bekerja sama dalam mendidik anak murid khususnya mengatasi

[15] Wawancara Kepala Sekolah "Ahmad Bustomi, S.Ag, M.Pd" pada tanggal 17 Juli 2017 pukul 10:00 di SMPIT Al-Izzah Serang

atau mencegah kenakalan siswa, sekolah berupaya dan mencari solusi dalam mengatasi kenakalan siswa dengan melakukan pembinaan pembinaan kepada siswa seperti pemberian materi aqidah, ibadah dan akhlak, sekolah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk siswa agar siswa memiliki akhlak yang baik serta sopan santu kapada sesama, tapi semua itu tidak akan berjalan dengan efesien tanpa ada dukungan dan pengawasan daeri orang tua dan lingkungan sekitar, yang paling utamanya adalah peran orang tua dalam mendidik anaknya, khususnya ketika murid berada di rumah orang tua lah yang bertanggung jawab penuh dalam mengatasi kenakalan siswa dan mendidik agar memiliki akhlak yang baik dan sopan santun terhadap sesama. Menurut informan 4[16]

Menurut informan 7 mengatakan sanagat perlu adanya hubungan yang baik antara sekolah, orang tua dan lingungan sekitar, karena kalau sekolah saja yang membimbing dan mengawasi siswa tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan

[16] Wawancara Kordinator Agama “Sulistio, S.Pd” pada tanggal 21 Juli 2017 pukul 08:30 di SMPIT Al-Izzah Serang

karena siswa lebih lama beraktivitas di luar sekolah, maka orang tua garda yang paling depan untuk mengawasi anak-anaknya, orang tualah yang berhak memberi pendidikan yang baik ketika berada di rumah atau lingungan sekitar. Kalau guru hanya sebatas mendidik dan mengawasi ketika siswa berada dilingkungan sekolah. Alhamdulillah hubungan sangat baik anatara sekolah, orang tua dan lingungan sekolah karena setiap 3 bulan sekali ada pertemuan anatara wali kelas dengan orang tua menanyakan perkembangan siswa baik dari segi prestasi maupun tingkah laku sekehariannya dirumah. dan memberikan solusi terhadp siswa yang bermasalah dengan memberika arahan kepada orang tua agar memberikan pengawasan yang ketat khususnya ketika siswa berada dirumah. [17]

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan sekolah agar tercapai yaitu dengan adanya hubungan antara pihak sekolah, orang tua dan lingungan sekitar agar sama sama dalam mengawasi murid khususnya

[17] Wawancara Wali Kelas "Engkos Ahmad Kosim, SE" pada tanggal 26 Juli 2017 pukul 13:00 di SMPIT Al-Izzah Serang

dalam tingkah laku sehari-hari dan harus membrikan contoh yang baik sehingga murid mencontoh apa yang dilihat dalam keseharian baik contoh baik dari guru, orang tua dan lingkungan sekitar semua harus bekerja sama dalam melakukan pengawasan murid dan memberiakan contoh yang baik.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah hal yang tidak dipisahkan dari proses pembelajaran, keberadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dapat mendukung keberhasilan proses pemebelajaran yang selanjutnya akan mendukung terwujudnya keberhasilan pembelajaran. Jika pembelajaran berhasil dan berjalan dengan hambatan yang tidak begitu mengganggu, kualitas pembelajran juga akan meningkat yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sarana dan prasarana di SMPIT Al-Izzah Serang yang berpengaruh secara langsung terhadap proses pemebelajaran anata lain seperti ruang kelas, Lab Komputer, Perpustakaan, UKS, Masjid, lapangan dan sebaginya. Sedangkan yang tidak

langsung untuk proses pembelajaran tetapi sangat menunjang proses pembelajaran seperti ruang rapat, ruang guru, kantor, kantin, kamar kecil, ruang osis, tempet parkir dan sabaginya.

Sarana dan prasarana tersebut sangat di perlukan dalam penerapan sistem *full day school,* hanya saja, dalam sistem *full day school* sarana dan prasrana yang harus ada bisa membuat siswa lebih nyaman dan tidak jenuh berada di sekolah mengingat mereka akan berada di sekolah untuk waktu yang lebih lama. ketika semua sarana dan prasaran itu terpenuhi dan pembelajran berjalan lancar kemunginan kecil siswa melakukan kenakalan dilingkungan sekolah karena terpenuhinya sarana dan prasarana tersebut.

sarana prasarana sangat dibutukan dalam pelaksanaaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), karena sistem *full day school* sekolah yang relatif lebih lama dibandungkan dengan sekolahyang lain, oleh karena itu sekolah yang menggunakan sistem *full day school* harus melengkapi sarana prasarana di sekolahnya. Agar pemebelajaran tidak monoton dan siswa tidak bosan, sarana prasarana sanagat di butuhkan oleh sisiwa karena

menunjang akan pereestasi siswa. Ketika saran dan prasaran terpenuhi dan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar kemnungkinan kecil siswa untuk melakukan kenaklan di lingungan sekolah, karena waktu yang ada di sekolah hanya belajar dan penuh pengawasn dari guru karena terpenuhinya saran dan prasrana dan siswa pun tidak bosan untuk berlama-lama di sekolah jika terpenuhinya saran prasrana yang dibutukan oleh siswa.[18]

4. Tindakan Preventif yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa

Tindakan Preventif yang dilakukan Sekolah Dalam mengatasi Kenakalan siswa di SMPIT Al-Izzah Serang Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa tindakan preventif yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPIT Al-Izzah Serang. Dalam hal ini sekolah selalu memprogramkan pembinaan bidang kesiswaan yang terintegrasi ke dalam program sekolah, melakukan pengembangan

[18] Wawancara Wakil Kepal Sekolah Bagian Sarana dan Prasarana "Ibnu Muarif, S.Pd" pada tanggal 26 Juli 2017 pukul 10:15 di SMPIT Al-Izzah Serang

komponen pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.[19] Selain itu, pihak sekolah tampaknya selalu berupaya untuk meningkatkan peran aktif komunitas sekolah (wali kelas, komite sekolah dan orang tua/wali siswa) dalam pembinaan karakter siswa. Untuk tindakan preventif atau pencegahan kenakalan siswa (usia remaja), kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. melaksanakan sosialisasi tentang peraturan tata tertib,
b. melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler berbasis pendidikan karakter (pendidikan tentang nilai-nilai sikap, moral dan perilaku) dengan melibatkan guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah, komite sekolah, OSIS, dan para ahli yang relevan sesuai dengan kebutuhan.
c. mengadakan kegiatan motivasi pada setiap jenjang kelas dengan mengundang motivator dari luar.

[19] Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan "Tita Sintawaty, S.IP, M.Pd" pada tanggal 20 Juli 2017 pukul 10:15 di SMPIT Al-Izzah Serang

d. Melakukan pembinaan siswa, program keagamaan dan pengembangan diri khususnya dalam ibadah dan akhlak
e. Melakukan pembiasaan-pembiasaan khususnya dalam ibadah baik sholat berjamaah, dzikir, tadarus dan lain-lain.
f. Program mentoring atau TFC (Tarabiyah For Children).[20]

5. Tindakan Represif yang dilakukan sekolah dalam mengatasi Kenakalan siswa

Tindakan represif berupa pemberian sanksi atau hukuman dari sekolah ketika siswa melakukan pelanggaran. Tindakan represif pada dasarnya merupakan pencegahan setelah terjadi pelanggaran. Ruang lingkup tindakan represif meliputi rajia siswa-siswa yang melakukan kenakalan atau barang-barang yang dapat dijadikan tempat atau alat berbuat nakal oleh para siswa, penyelidikan atau pengusutan dan pemeriksaan terhadap siswa yang berbuat nakal.

[20] Wawancara Kepala Sekolah "Ahmad Bustomi, S.Ag, M.Pd" pada tanggal 17 Juli 2017 pukul 10:00 di SMPIT Al-Izzah Serang

Berdasarkan temuan penelitian mengenai tindakan represif yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa adalah melalui pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah dalam bentuk point pelanggaran, semakin besar masalah yang dibuat siswa maka semakin besar point pelanggaran yang diberikan. Selain point, sanksi juga bisa diberikan berupa teguran lisan, teguran tulisan, surat perjanjian, pemanggilan orang tua, skorsing bahkan dikeluarkan dari sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa bagi siswa yang tidak mematuhi/melanggar tata tertib sekolah akan dikenakan tindakan-tindakan berupa,

a. Teguran lisan pertama, kedua, dan ketiga.
b. melaksankan Tugas sekolah
c. Peringatan tertulis pertama, kedua dan ketiga.
d. Skorsing.
e. Dikeluarkan dari sekolah. [21]

Dengan sekolah memberikan sanksi atau hukuman di simpulkan bahwa hukuman harus mempunyai nilai pedagogis

[21] Wawancara Kordinator Agama "Sulistio, S.Pd" pada tanggal 21 Juli 2017 pukul 08:30 di SMPIT Al-Izzah Serang

yang terdiri dari (1) apabila hukuman itu membantu anak untuk bisa bertanggung jawab dan mandiri secara usia (2) mampu mengenali kebaikan dan mau melakukan perbuatan-perbuatan yang baik.

6. Tindakan Kuratif yang dilakukan Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan siswa

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kuratif yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa melalui program pembinaan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a. Melakukan pendataan/pencatatan siswa-siswa yang bermasalah atau memiliki kasus kenakalan di sekolah
b. Memanggil siswa bermasalah tersebut untuk mengklarifikasi kasus atau permasalahannya
c. Menginformasikan permasalahan siswa kepada orang tua/wali siswa bersangkutan
d. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kasus atau permasalahannya dengan masing masing walikelas.

e. Memperketat keamanan dilingkungan sekolah.[22]

Seperti telah diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa kenakalan siswa (usia remaja) tidak dapat diselesaikan hanya melalui pembinaan seperti nasihat, ceramah dan hanya melalui pembelajaran di kelas semata, akan tetapi lebih realistis dengan tindakan atau perbuatan yang nyata (*action*). Orang yang paling bertanggung jawab dalam melaksanakan pembinaan dan pencegahan kenakalan siswa di sekolah adalah guru. Selain mengajar dan mendidik, guru berperan dalam mengembangkan karakter dan kepribadian siswa, disamping tugas dantanggung jawab orang tua di rumah. Biasanya di sekolah, guru dipandang serba tahu dan serba mampu dalam memberikan bimbingan oleh siswa-siswanya.

Secara umum, berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas penulis dapat memaparkan konsep-konsep bahwa SMPIT Al-Izzah Serang menggunakan keterpaduan yaitu memedukan pelajaran umum dengan menambhah muatan-muatan agama lebih

[22] Wawabcara Guru PAI "Irfan Rahman Firdaus, S.Pd" pada tanggal 25 Juli 2017 pukul 12:30 di SMPIT Al-Izzah Serang

banyak, sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 dengan dipadukan dengan kurikulum yayasan atau kurikulum berbasis islam yaitu dengan muatan-muatan agama islam lebih banyak dan diiringi dengan program pembangunan karakter (*Charakter Building*) pemeberian materi aqidah, ibadah dan akhlak sebagai program khusus. Dengan tujuan sekolah agar tercapai dengan adanya hubungan anatar pihak sekolah, orang tua, siswa, dan lingkungan sekitar sehingga ukhuwah bisa berjalan dengan baik salah satunya dengan pertemuan pertiga bulan sekali dengan masing masing wakli kelas untuk memnegetahui perkembangan siswa dan siswa juga berperan dalam mkegiatan masyarakat seperti gotong royong pada kegiatan bakti sosial pada bulan Ramadhan.

Dan berdasarkan data, wawanvara dan observasi yang telah dilakukan, secara umum kenakalan siswa SMPIT Al-Izzzah Serang dengan adanya komponen-komponen yang telah diterapkan sekolah kepada siswanya, dapat diketahui bahwa dengan metode pembiasaan agama seperti sholat, tadarus, pembiasaan sopan santun, menghormati, bergotong royong,

disiplin, bertanggung jawab, mentoring (TFC), sholat duha, dan lain-lain yang telah ditetapkan dapat mengurangi kenakalan siswa. Sehingga orang tua percaya menyekolahkan anaknya di sekolah *full day school* selain pintar ilmu umum pinter juga ilmu agam serta di tidak kahawatir anaknya nakal di sekokah karena mendapat pembinaan keagamaan dari sekolah.

SMPIT Al-Izzzah Serang telah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai dan dibutuhkan dalam penerapan sistem *ful day school*, baik sarana yang digunaka secara langsung maupun tidak langsungdalam proses pembelajaran. Sarana prasaran salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, ketika kegiatan belajar mengajar berjalan lancar kemungkinan kecil siswa melakukan kenakalan dan penuh pengawasan dari guru.

Upaya sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa adalah dengan pembinaan keagamaan, pemengembangan diri dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti sholat, tadarus, berpuasa sunah senin kamis, sodaqoh, mentoring dan lain

sebagainya, serta menindaklanjuti siswa yang melakukan kenakalan siswa dengan melakukan tindakan preventif atau pencegahan dengan melakukan pembinaan dalam bidang karakter (*Charakter Building*) serta pembinaan keagamaan selain itu juga sekolah berupaya mengatasi siswa salah satu dengan melakukan tindakan represif atau memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran sesuai dengan tarta tertib yang ada di sekolah misalnya dengan tegoran secara langsung dan sampai dikeluarkan dari sekolah. Dan tindakan terakhir dalam mengatasi kenakalan siswa dengan melakukan tindakan kuratif yaitu melalui program pembinaan misalnya mencatat siswa yang melakukan pelanggran serta memanggil sisiwa untuk mengkalrifikasi pelanggran yang dilakukan siswa dan mecari solusi agar siswa tidak mengulangi kenakalan untuk yang kedua kalinya dan seterusnya.